MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 5 No 5, Oktober 2026 Halaman: 733-737
E-ISSN: 2963-5969
P-ISSN: 2985-3958

EDUKASI GEMAR MENABUNG SEJAK DINI SD NEGERI 07 KOTA BENGKULU KELURAHAN BAJAK

PROMOTING THE HABIT OF SAVING FROM AN EARLY AGE AT SD NEGERI 07 BENGKULU CITY BAJAK SUBDISTRICK

Indri Novita Diana[1*], Dwina Ramadani Putri[2], Fitriah[3]

[1,2,3)]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
***Email korespondensi:** indrinovitadiana09@gmail.com

Abstract

Financial literacy is one of the essential life skills that ideally should be taught from an early age. The phenomenon of consumptive behavior among children often occurs due to a lack of understanding about managing pocket money and prioritizing needs versus wants. This community service activity aims to instill understanding and motivation for saving in children at Elementary School (SD) 07 in Kelurahan Bajak, Bengkulu City. The program was conducted for 60 minutes with a child-centered educational approach. The implementation methods included delivering interactive materials, introducing self-saving media, as well as Q&A sessions and interactive quizzes with prizes. The results of the activity showed a very enthusiastic response from participants and an increase in children's basic understanding of the benefits of setting aside part of their pocket money for savings. Through this activity, it is hoped that children will be able to develop smart, independent, and future-oriented financial habits.

***Keywords**: Keen On Saving, Financial Literacy, Early Childhood, Elementary School, Bajak Subdistrict.*

Abstrak

Literasi keuangan merupakan salah satu keterampilan hidup esensial yang idealnya ditanamkan sejak usia dini. Fenomena perilaku konsumtif di kalangan anak-anak sering kali terjadi akibat minimnya pemahaman mengenai pengelolaan uang saku serta prioritas kebutuhan versus keinginan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman dan motivasi gemar menabung pada anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) 07 di Kelurahan Bajak, Kota Bengkulu. Program dilaksanakan selama 60 menit dengan pendekatan edukatif yang berpusat pada anak. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi interaktif, pengenalan media tabungan mandiri, serta sesi tanya jawab dan kuis interaktif berhadiah. Hasil kegiatan menunjukkan respons peserta yang sangat antusias dan terjadi peningkatan pemahaman dasar anak-anak mengenai manfaat menyisihkan sebagian uang jajan untuk ditabung. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak mampu membentuk kebiasaan finansial yang bijak, mandiri, dan berorientasi masa depan sejak bangku sekolah dasar.

Kata kunci: Gemar Menabung, Literasi Keuangan, Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Kelurahan Bajak.

CC Attribution-ShareAlike 4.0
Copyright © 2026 Author
Diterima: 29 September 2026; Disetujui: 29 Oktober 2026; Terbit: 30 Oktober 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dan pembiasaan positif pada anak harus dimulai sedini mungkin, salah satunya menyangkut kesadaran finansial atau literasi keuangan. Di era modern saat ini, arus informasi dan maraknya produk konsumtif menarik minat anak-anak untuk membelanjakan uang saku mereka secara instan tanpa memikirkan perencanaan masa depan. Kebiasaan konsumtif ini jika dibiarkan tanpa bimbingan dapat membentuk pola perilaku boros hingga usia dewasa.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2021), literasi keuangan sejak dini berperan strategis dalam menumbuhkan kesadaran anak terhadap nilai uang, pentingnya berhemat, serta bagaimana membedakan kebutuhan dan keinginan. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat menekankan bahwa pembiasaan menyisihkan uang saku, penggunaan celengan, serta sosialisasi yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan minat menabung anak sekolah dasar (Arliyanti et al., 2026; Haryanti et al., 2024; Korselinda et al., 2022). Penggunaan media pembelajaran visual seperti celengan dan ilustrasi sederhana terbukti membantu anak memahami konsep literasi keuangan yang abstrak menjadi lebih konkret (Korselinda et al., 2022).

Pembentukan kebiasaan menabung pada anak tidak hanya berkaitan dengan pengenalan nilai uang, tetapi juga melibatkan kemampuan mengendalikan diri, menetapkan tujuan, dan menunda pemenuhan keinginan. Drever et al. (2015) menjelaskan bahwa fondasi kesejahteraan finansial berkembang sejak masa kanak-kanak melalui fungsi eksekutif, sosialisasi keuangan, dan pembelajaran berbasis pengalaman. Oleh karena itu, pendidikan keuangan bagi siswa sekolah dasar perlu dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari, seperti mempertimbangkan pilihan penggunaan uang saku dan merencanakan pembelian barang yang dibutuhkan. Dalam konteks tersebut, kegiatan menabung dapat menjadi sarana pembelajaran untuk mengenalkan hubungan antara keputusan saat ini dan tujuan yang ingin dicapai pada masa mendatang.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang dapat memberikan kesempatan belajar keuangan secara terarah kepada anak. Meta-analisis terhadap 37 studi eksperimen dan kuasieksperimen menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di sekolah memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan siswa, meskipun pengaruhnya terhadap perilaku keuangan relatif lebih kecil (Kaiser & Menkhoff, 2020). Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman belum tentu langsung diikuti perubahan kebiasaan dalam mengelola uang. Dengan demikian, edukasi gemar menabung perlu disertai kesempatan untuk menerapkan pengetahuan secara berulang, misalnya melalui penetapan tujuan tabungan sederhana dan pencatatan uang yang disisihkan sesuai kemampuan siswa.

Keberlanjutan pembiasaan menabung juga memerlukan dukungan lingkungan keluarga dan sekolah. Consumer Financial Protection Bureau (2016) menekankan bahwa pengembangan kemampuan keuangan anak mencakup tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu fungsi eksekutif, kebiasaan dan norma keuangan, serta pengetahuan dan keterampilan pengambilan keputusan keuangan. Kerangka tersebut juga menempatkan orang tua, pengasuh, dan pendidik sebagai mitra dalam proses pembelajaran keuangan sejak dini.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Gemar Menabung Sejak Dini dilaksanakan di SD Negeri 07 Kota Bengkulu, Kelurahan Bajak. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai manfaat menabung, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menyisihkan uang saku sesuai kemampuan. Melalui edukasi yang ramah anak, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam menumbuhkan kebiasaan hidup hemat dan pengelolaan uang secara bijak.

METODE

Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2026 di Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. Mitra dan sasaran utama dari program ini adalah anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) di wilayah setempat. Kegiatan berlangsung selama 60 menit dengan menggunakan pendekatan komunikasi edukatif, menyenangkan, dan interaktif. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Pemaparan Materi Edukatif: Menjelaskan fungsi uang, konsep menabung, cara menyisihkan uang jajan harian, serta perbedaan mendasar antara kebutuhan dan keinginan.

E-ISSN: 2963-5969
P-ISSN: 2985-3958

2. Demonstrasi dan Visualisasi: Menampilkan media celengan sederhana atau ilustrasi visual guna menambah daya tarik anak terhadap aktivitas menabung.
3. Sesi Tanya Jawab Interaktif: Memberikan ruang interaksi dua arah kepada anak-anak untuk bertanya, menceritakan kebiasaan jajan harian, dan menjawab pertanyaan kuis seputar materi yang telah diberikan.
4. Evaluasi dan Refleksi: Mengukur pemahaman anak secara lisan melalui antusiasme dan jawaban yang diberikan pada akhir sesi.

Melalui metode ini, anak-anak diharapkan mampu memahami nilai penting uang, terhindar dari pola perilaku jajan berlebihan (konsumtif), serta termotivasi untuk mulai membiasakan diri menabung di rumah secara mandiri sejak usia sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi program "Gemar Menabung Sejak Dini" berhasil dilaksanakan dengan lancar pada tanggal 27 Agustus 2026 di Kelurahan Bajak, Kota Bengkulu. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang padat dan menarik selama durasi 60 menit agar fokus anak-anak SD tetap terjaga optimal.

1. Penyampaian Materi

Pada awal sesi, pemateri memperkenalkan konsep uang dan tabungan melalui bahasa yang sederhana dan analogi konkret yang akrab dengan kehidupan sehari-hari anak. Poin-poin utama yang ditekankan antara lain:

- Menjelaskan bahwa uang jajan yang didapat tidak harus langsung dihabiskan pada hari itu juga.
- Melatih membedakan "kebutuhan" (seperti alat tulis dan makanan bergizi) dengan "keinginan" (seperti mainan tambahan atau jajanan berlebih).
- Memberikan tips praktis menyisihkan uang koin atau sisa uang saku ke dalam celengan setiap hari sebelum berbelanja.



Gambar 1. Penyampaian Materi Edukasi Menabung Sejak Dini Kepada Siswa SD 07 Kelurahan Bajak

Penggunaan media pembelajaran visual seperti celengan dan papan tulis terbukti mampu mempermudah anak-anak dalam memahami konsep literasi keuangan yang abstrak menjadi lebih nyata (Korselinda et al., 2022). Hal ini sejalan dengan temuan Haryanti et al. (2024) yang menyatakan bahwa edukasi keuangan anak usia dasar jauh lebih efektif jika ditunjang dengan simulasi atau media tabungan fisik secara langsung.



Gambar 2. Antusiasme Siswa 07 Kelurahan Bajak Saat Sesi Tanya Jawab

2. *Sesi Tanya Jawab dan Diskusi Interaktif*

Tahapan berikutnya adalah sesi tanya jawab interaktif. Pendekatan ini dipilih agar anak-anak tidak merasa bosan dan dapat berpartisipasi aktif secara langsung.

a. Dinamika Sesi: Anak-anak menunjukkan keaktifan luar biasa saat diajak berdialog mengenai cita-cita mereka dan apa impian yang ingin mereka beli dengan uang hasil tabungan sendiri. Beberapa anak antusias menceritakan pengalaman mereka yang sebelumnya sering menghabiskan uang jajan untuk membeli mainan instan.

DOI: 10.58184/mestaka.v5i5.1181
Website: https://pakisjournal.com/index.php/mestaka

b. Respon dan Dampak: Peserta sangat antusias mengangkat tangan ketika diberikan pertanyaan kuis seputar materi menabung. Pemberian apresiasi kecil kepada anak-anak yang berani bertanya maupun menjawab kuis semakin menyemarakkan suasana. Dari interaksi ini terlihat adanya peningkatan motivasi dan komitmen anak-anak untuk mulai menabung di rumah menggunakan celengan masing-masing.

Pemberian kuis dan stimulus berupa apresiasi/hadiah terbukti dapat meningkatkan keterlibatan serta daya ingat siswa terhadap materi literasi keuangan yang telah disampaikan (Arliyanti et al., 2026).

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi "Gemar Menabung Sejak Dini" di SD 07 Kelurahan Bajak berjalan dengan baik dan mendapat respons yang sangat positif dari siswa. Selama kegiatan, siswa terlihat antusias mengikuti materi, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi tentang kebiasaan menggunakan uang jajan. Kegiatan ini membantu siswa memahami pentingnya menyisihkan sebagian uang jajan untuk ditabung serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Dengan adanya edukasi ini, siswa diharapkan dapat mulai membiasakan diri menabung dan menggunakan uang dengan lebih bijak dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fitriah, S. Kom., M. Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran selama pelaksanaan kegiatan KKN. Terima kasih juga kepada Pemerintah Kelurahan Bajak, pihak SD 07 Kelurahan Bajak, serta seluruh siswa yang telah membantu dan mengikuti kegiatan edukasi dengan baik. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Arliyanti, S. P., Yasa, A. T., Astuti, R. F., Rahayu, V. P., Mustangin, M., Permatasari, I., & Abu, I. (2026). Gerakan literasi keuangan: Penyuluhan pentingnya menabung sejak dini bagi anak sekolah dasar di SDN 021 Samarinda Ulu. Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora, 6(2), 106–114. https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v6i2.9965

Consumer Financial Protection Bureau. (2016). *Building blocks to help youth achieve financial capability: A new model and recommendations*. https://www.consumerfinance.gov/data-research/research-reports/building-blocks-help-youth-achieve-financial-capability/

Drever, A. I., Odders-White, E., Kalish, C. W., Else-Quest, N. M., Hoagland, E. M., & Nelms, E. N. (2015). Foundations of financial well-being: Insights into the role of executive function, financial socialization, and experience-based learning in childhood and youth. *Journal of Consumer Affairs, 49*(1), 13–38. https://doi.org/10.1111/joca.12068

Haryanti, I., Muniarty, P., Arlin, W., Ananta, A., & Molita. (2024). Edukasi menanamkan gemar menabung kepada anak sekolah dasar. Masyarakat: Jurnal Pengabdian, 1(2), 220–224. https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.296

Kaiser, T., & Menkhoff, L. (2020). Financial education in schools: A meta-analysis of experimental studies. *Economics of Education Review, 78*, Article 101930. https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.101930

Korselinda, R., Yusmaniarti, Y., & Hamron, N. (2022). Literasi keuangan melalui gemar menabung pada anak sejak dini di SD Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA), 2(1), 10–15. https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.3106

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-

kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx

Tanjung, T. N. U., Ramadhani, D. S., Siregar, A. S., & Aisyah, S. (2026). Strategi peningkatan literasi keuangan anak sekolah dasar melalui pembiasaan menabung di SD Negeri 040530 Bunuraya. Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 324–331. https://doi.org/10.55606/nusantara.v6i2.8384